

**PENGEMBANGAN TEKS DONGENG
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI ALTERNATIF
BAHAN AJAR PROSA FIKSI SISWA SMP KELAS VII**

**Ulfi Ulfiah
1002799**

Penelitian ini berawal dari permasalahan bagaimana model pengembangan teks dongeng berbasis pendidikan karakter untuk bahan ajar prosa fiksi?. Secara spesifik, permasalahan dirumuskan pada beberapa hal sebagai berikut: (1) Bagaimanakah profil bahan ajar dongeng yang terdapat dalam buku teks SMP ? (2) Bagaimanakah profil bahan ajar dongeng yang terdapat di luar buku teks ? (3) Bagaimanakah model pengembangan bahan ajar dongeng berbasis pendidikan karakter untuk bahan ajar prosa fiksi?

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Research and Development* dengan beberapa prosedur penelitian. Langkah-langkah atau prosedur penelitian R & D dilakukan melalui suatu siklus, yang diawali dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan sebuah studi lapangan, sehingga didapatkan sebuah permasalahan proses penyampaian dan penanaman pendidikan karakter kepada siswa SMP melalui matapelajaran tertentu dengan permasalahan lain. Permasalahan tersebut membutuhkan sebuah pemecahan yang akan diusung melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan analisis kebutuhan, peneliti mengumpulkan berbagai dongeng nusantara dari berbagai sumber. Penelitian dilanjutkan dengan menganalisis profil dongeng yang telah dikumpulkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, dongeng-dongeng tersebut dianalisis berdasarkan indikator 18 nilai karakter yang telah dirumuskan oleh kurikulum Kemendiknas (2010a). Selanjutnya dongeng-dongeng tersebut dikembangkan dengan pola pengembangan yang telah ditentukan. Dongeng-dongeng yang telah dianalisis kemudian akan diujikan dan dinilai oleh seorang ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teks Dongeng Berbasis Pendidikan karakter yang telah dikembangkan dengan pola pengembangan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penyampaian pendidikan karakter bagi siswa SMP kelas VII. Karena pesona positif yang dipancarkan melalui tokoh, alur cerita, maupun latar akan diserap oleh kekuatan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak hingga mendorongnya melakukan dan menciptakan sesuatu yang lebih positif. Pola pengembangan beserta bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti ini sudah memenuhi kebutuhan berdasarkan studi lapangan, meskipun terdapat beberapa hal yang masih harus diperbaiki, atau mungkin peneliti selanjutnya dapat menemukan pola pengembangan yang lebih layak.

Dapat disimpulkan bahwa Teks Dongeng Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Alternatif Bahan Ajar Prosa Fiksi Siswa SMP Kelas VII hasil pengembangan dapat dijadikan alternatif atau dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dengan cara yang menyenangkan atau dalam prosesnya siswa tidak akan merasa digurui.

Ulfi Ulfiah, 2014